


**Dokumen Kurikulum 2013-2018**  
**Program Studi :**  
**Magister Perencanaan Kepariwisata**

**Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan  
Pengembangan Kebijakan**  
**Institut Teknologi Bandung**

	<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan</b>	<b>Kode Dokumen</b>		<b>Total Halaman</b>
		<b>Kur2013-S2-PK</b>		9
	<b>Institut Teknologi Bandung</b>	<b>Versi</b>	V	22 Juli 2013

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-PK</b>	<b>Halaman 1 dari 9</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisata ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.		

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER**  
**Program Studi Perencanaan Kepariwisata**  
**Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan**

## **1 Deskripsi Umum**

### **1.1 Body Of Knowledge**

Pada dasarnya *body of knowledge* dimaksudkan untuk mewakili pengetahuan minimum yang diperlukan untuk memahami pariwisata dan perencanaan sebagai fenomena dan hubungan yang kompleks.

*Body of knowledge* yang akan diterapkan di dalam program ini dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu

- (1) *body of knowledge* yang terkait dengan perencanaan, dan
- (2) *body of knowledge* tentang kepariwisataan baik yang berdimensi fisik maupun non-fisik sebagai suatu fenomena yang sangat dinamik perkembangannya

Ketrampilan dalam teknik dan metodologi yang diperlukan seseorang untuk dapat berkiprah dalam bidang ilmu, keahlian atau profesi dimaksud adalah ketrampilan merencana destinasi wisata.

Dalam studi yang dilakukan ATLAS (Asosiasi Sekolah Kepariwisata, berkedudukan di Eropa dan dalam proses untuk membentuk ATLAS-ASIA), sedikitnya ada tujuh bidang yang menjadi *body of knowledge* inti pariwisata yaitu

- (1) arti dan sifat pariwisata,
- (2) struktur industri pariwisata,
- (3) dimensi dan masalah pengukuran,
- (4) dampak pariwisata,
- (5) pemasaran pariwisata,
- (6) perencanaan dan pengembangan pariwisata,
- (7) pengelolaan pengalaman.

Hal-hal yang lazim dilakukan praktisi atau lazim terjadi dalam bidang ilmu, keahlian atau profesi dimaksud. Misalnya: Menyusun rencana induk pengembangan pariwisata daerah di tingkat kawasan, kabupaten, provinsi, nasional.

### **1.2 Tantangan yang Dihadapi**

*Tantangan yang akan dihadapi bidang ilmu, keahlian atau profesi yang terkait dengan prodi ini adalah* kebutuhan magister perencanaan kepariwisataan di Indonesia

Secara umum, kebutuhan akan perencana destinasi wisata di Indonesia di antaranya termasuk untuk:

- Merencanakan pariwisata di tingkat regional yang lingkup geografisnya bisa di-deliasi oleh Pemerintah Nasional bahkan mungkin antar negara.
- Merencanakan RIPPDA di tingkat Provinsi, Kabupaten dan Kota yang harus di-revisi tiap 5 tahun
- Merencanakan pengembangan (destinasi) pariwisata di pulau-pulau kecil Indonesia (yang terdiri dari lebih dari 13.000 pulau).
- Merencanakan pengembangan (destinasi) pariwisata di tingkat kawasan dan *resort* yang *enclave* maupun *integrated* dengan permukiman lokal.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-PK</b>	<b>Halaman 2 dari 9</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisata ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.		

- Mengembangkan perencanaan daya tarik dan produk pariwisata dalam berbagai lingkup geografis maupun administratif.

Kebutuhan per tahun, tidak terlalu mudah untuk dipastikan, namun dapat diperkirakan dengan perhitungan sebagai berikut:

- Lulusan akan diperlukan oleh Pemerintah Daerah maupun oleh konsultan dan tenaga pendidik serta mereka yang tertarik untuk pengembangan pariwisata secara mandiri.
- Jumlah provinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia berkisar pada angka empat ratusan.
- Kalau 75 % membutuhkan rencana pariwisata (misalnya dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah - RIPPDA), maka diasumsikan akan dilaksanakan dalam lima tahun, maka setiap tahunnya akan ada 50 penyusunan RIPPDA. Tidak termasuk dalam hal ini rencana di tingkat destinasi yang lebih fokus, misalnya *resorts*.
- Pejabat Daerah dan konsultan perencana yang perlu memahami perencanaan kepariwisataan ini akan berjumlah 400 orang.

Program yang ada di Indonesia lainnya berbeda, namun demikian ITB tidak akan memproyeksikan semuanya akan sekolah di ITB. Kalau ITB dapat memperoleh 30-50 % dari jumlah kebutuhan (120 - 200 orang) hal tersebut dianggap sudah baik. Mengingat banyak juga calon yang mencari kemudahan lulus, yang ditawarkan oleh berbagai perguruan tinggi, termasuk perguruan tinggi yang terkenal sekalipun. Jumlah kebutuhan akan terus bertambah dengan perkembangan pariwisata dari waktu ke waktu. Dengan proyeksi 5 tahun, maka *intake* yang direncanakan oleh ITB adalah 15, 20, 30, 30, 30 untuk tahun ke-1 sampai ke-5, atau 125 orang selama 5 tahun.

### 1.3 Akreditasi atau Standar Kurikulum Acuan

Pada saat ini profesi perencana kepariwisataan (*tourism planner*) belum memiliki wadah organisasi profesi yang tersendiri di Indonesia, tetapi perintisan untuk hal ini sudah dilakukan dengan menjadi bagian dari di organisasi Ikatan Ahli Perencana Indonesia (IAP).

Untuk penyusunan kurikulum, acuannya adalah *ATLAS* (<http://www.atlas-euro.org/>) *Asosiasi Sekolah Kepariwisataaan, berkedudukan di Eropa dan dalam proses untuk membentuk ATLAS-ASIA*.

### 1.4 Referensi

- Wang, Youcheng Pizam, Abraham Breiter, Deborah (2011) *Destination Marketing and Management: Theories and Applications*. Wallingford, Oxon, GBR: CABI Publishing
- Laws, Eric Richins, Harold Agrusa, Jerome (2011) *Tourist Destination Governance : Practice, Theory and Issues*. Publisher Wallingford, Oxon, GBR: CABI Publishing
- Cole, S. Morganm N. (2010) *Tourism and Inequality : Problems and Prospects*. Wallingford, Oxon, GBR: CABI Publishing
- Brodjonegoro, S. S (2004). *Membangun Insan Pariwisata*. Makalah disajikan dalam Konferensi Kepariwisataaan Indonesia: Pariwisata Membangun Bangsa.
- Cooper, Chris, et al (1996). *Education the Educators: A Manual of Tourism and Hospitality Education*. Madrid: World Tourism Organization.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-PK</b>	<b>Halaman 3 dari 9</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisataaan ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.		

- Holloway, Chris (1998). Learning and Earning: Reassessing the Aims and Purpose of Tourism Degree. Dalam *Developments in the European Tourism Curriculum*. Ed. Greg Richard. The Netherlands: ATLAS.
- Richard, Greg and Onderwater, Leontine, ed. (1998). *Towards a European Body of Knowledge for Tourism*. The Netherlands: ATLAS.
- Tribe, John (1998). Community and Commercial Interest in the Tourism Curriculum. Dalam *Developments in the European Tourism Curriculum*. Ed. Greg Richard. The Netherlands: ATLAS.

## 2 Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan

### 2.1 Tujuan Pendidikan

Lulusan magister terapan ini diharapkan mengisi posisi di kalangan industri, pemerintah maupun lembaga masyarakat pada jenjang tertentu yang memerlukan wawasan jangka panjang dan pemahaman tentang kepariwisataan yang utuh.

1. Mampu menempatkan permasalahan perencanaan dalam konteks sistem kepariwisataan yang menyeluruh;
2. Mampu menangkap visi kota/wilayah dan merumuskan tujuan pembangunan kepariwisataannya, dan menempatkan pariwisata secara proporsional/realistis;
3. Mampu menangkap permasalahan dan menyelesaikannya secara konseptual, memakai pola pikir dari pendekatan tertentu: pemberdayaan masyarakat, keberlanjutan lingkungan, partisipatif, keterpaduan antar sektor dsb;
4. Mampu dan memiliki kepekaan untuk menemukan berbagai sumberdaya yang dapat (diolah) menjadi daya tarik bagi wisatawan, termasuk di dalamnya ciri-ciri lokal yang perlu dilestarikan dan melakukan evaluasi tingkat daya tarik sumber daya yang teridentifikasi;
5. Mampu melakukan analisis pasar, dan menerjemahkan keinginan/kebutuhan berbagai tingkat pasar menjadi kebutuhan terhadap tempat-tempat pariwisata yang terencana (*planned tourism places*), termasuk kebutuhan akan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, tanpa mengabaikan kebutuhan masyarakat;
6. Mampu melakukan proyeksi dan peramalan secara kuantitatif dan memanfaatkan teknik analisis untuk perencanaan kepariwisataan;
7. Mampu menyusun laporan, menyelesaikan permasalahan, menyusun rencana konkrit dan program pengembangan kepariwisataan serta mempresentasikan dengan jelas dan menarik.

### 2.2 Capaian (*Outcome*) Lulusan

Kompetensi lulusan adalah sebagai berikut:

- A. Pemahaman Umum
  - Pariwisata dan perencanaan
- B. Analisis
  - *Positioning*
  - Identifikasi masalah
  - Proyeksi
  - Penilaian

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-PK</b>	<b>Halaman 4 dari 9</b>
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisata ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.		

- C. Perencanaan
- Konseptualisasi
  - Rancangan rencana
  - Pemrograman (*steps to implementation*)
  - Pemecahan masalah

- D. Komunikasi
- Menghimpun informasi
  - Menyampaikan informasi

Gelar Lulusan: Magister Perencanaan Pariwisata (MPPAR)

**Tabel Kaitan Capaian Lulusan dengan Tujuan Program Studi**

	Tujuan prodi 1	Tujuan prodi 2	Tujuan prodi 3	Tujuan prodi 4	Tujuan prodi 5	Tujuan prodi 6	Tujuan prodi 7
Capaian A (Pemahaman umum)	Y-tinggi	Y-tinggi					
Capaian B (Analisis)	Y-sedang	Y-tinggi	Y-tinggi	Y-sedang			
Capaian C (Perencanaan)				Y-tinggi	Y-tinggi	Y-sedang	Y-sedang
Capaian D (Komunikasi)					Y-tinggi	Y-tinggi	Y-tinggi

### 3 Struktur Kurikulum

Untuk dapat mengikuti Program Studi Magister Perencanaan Kepariwisata dengan baik, mahasiswa perlu memiliki latar belakang pendidikan setara sarjana, bisa dalam kaitan dengan:

- (1) lulusan D-4 pariwisata ditambah pengalaman kerja 3 tahun,
- (2) sarjana dari beberapa jurusan/disiplin dengan keterkaitan yang erat: planologi, ekonomi, arsitektur, kehutanan, ekologi dan ilmu sosial seperti sosiologi-antropologi, psikologi, sejarah, dll.

Secara garis besar, Kurikulum 2013 Program Studi Magister Perencanaan Kepariwisata terbagi ke dalam:

Total : 4 semester, 36 sks  
 Wajib: 26 sks  
 Pilihan bebas: 10 sks

Aturan kelulusan:

Program	sks Lulus			IP minimal	Lama studi maksimum
	W	P	Total		
Magister	26	10	36	2,75 <sup>1</sup>	3 tahun

<sup>1</sup> Nilai minimal C.

**Tabel 8 – Struktur Matakuliah Program Studi  
8a - Matakuliah Wajib**

Semester I				Semester II			
	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	PK5101	Analisis Elemen dan Sistem Kepariwisata	3	1	PK5201	Penelitian Kepariwisata	2
2	PK5102	Sistem Infrastruktur dan Transportasi Kepariwisata	2	2	PK5202	Dampak Pariwisata	2
3	PK5103	Perencanaan Pengembangan Pariwisata	3	3	PK5290	Studio Perencanaan Destinasi Wisata	4
4	XXXXXX	Pilihan 1	2	4	XXXXX X	Pilihan 3	2
5	XXXXXX	Pilihan 2	2	5	XXXXX X	Pilihan 4	2
		<b>Jumlah</b>	<b>12</b>			<b>Jumlah</b>	<b>12</b>

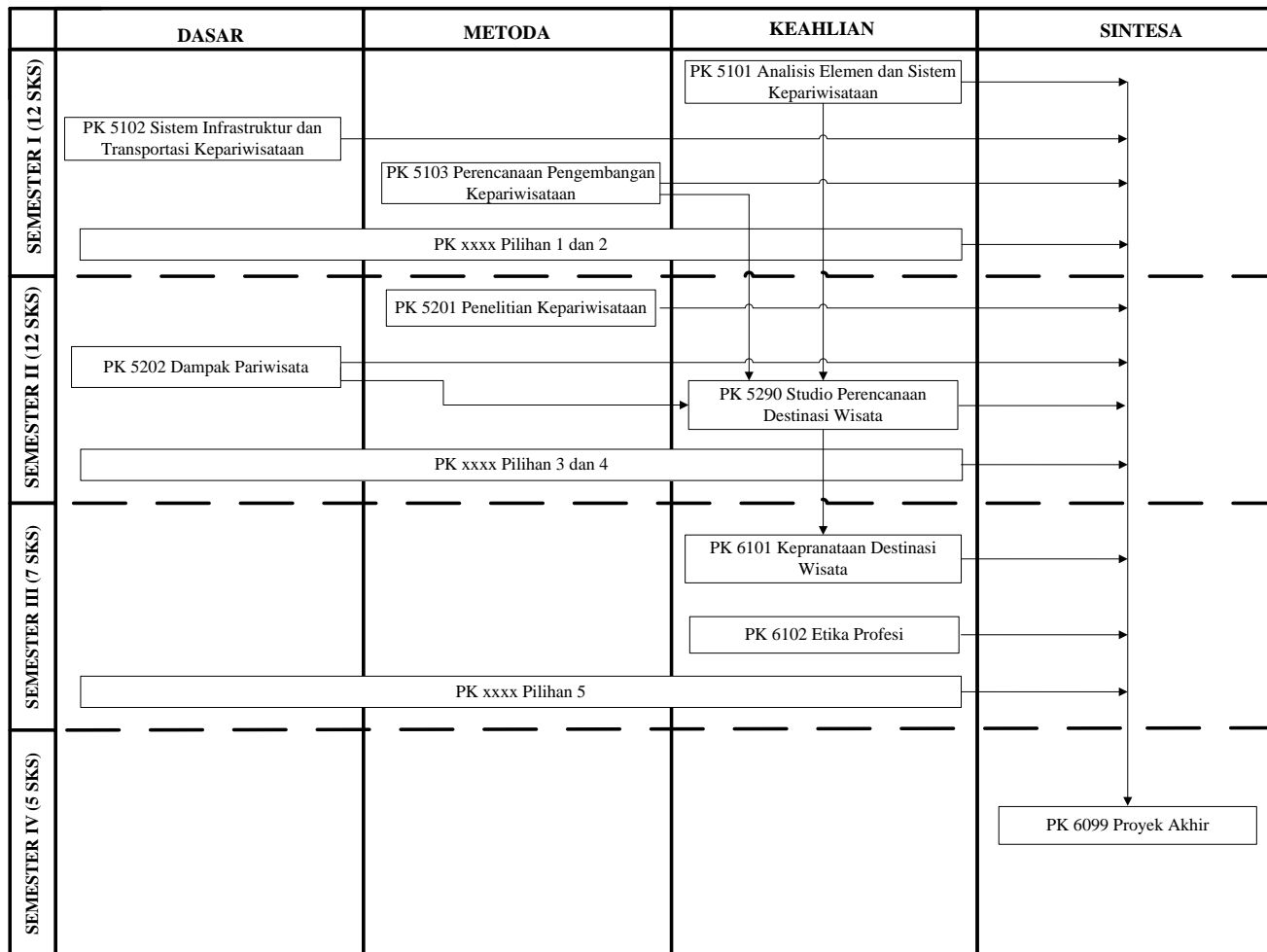
Semester III				Semester IV			
	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	PK6101	Kepranataan Destinasi Wisata	2	1	PK6099	Proyek Akhir	5
2	PK6102	Etika Profesi	3				
3	XXXXXX	Pilihan 5	2				
		<b>Jumlah</b>	<b>7</b>			<b>Jumlah</b>	<b>5</b>

**8b –Matakuliah Pilihan**

	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	PK5104	Dinamika Perkembangan Pariwisata	2	5	PK6002	Pariwisata dan Pengentasan Kemiskinan	2
2	PK6103	Pemasaran Destinasi Wisata	2	6	PK5203	Pariwisata Berbasis Masyarakat	2
3	PK6001	Topik Khusus	2	7	PK5204	Pariwisata dan Mitigasi Bencana	2
4	PK5104	Ekonomi Pariwisata	2	8	PK5105	Fasilitas Pariwisata dan Transformasinya	2

#### 4 Roadmap Matakuliah dan Kaitan dengan Capaian Lulusan

##### 4.1 Roadmap Matakuliah



## 4.2 Peta Kaitan Matakuliah dengan Capaian Lulusan

Kode dan nama mata kuliah	Capaian A	Capaian B	Capaian C	Capaian D
<b>Semester I</b>				
PK5101 Analisis Elemen dan Sistem Kepariwisata	✓			
PK5102 Sistem Infrastruktur dan Transportasi Kepariwisata	✓			
PK5103 Perencanaan Pengembangan Pariwisata	✓			
<b>Semester II</b>				
PK5201 Penelitian Kepariwisata		✓	✓	✓
PK5202 Dampak Pariwisata		✓	✓	✓
PK5290 Studio Perencanaan Destinasi Wisata		✓	✓	✓
<b>Semester III</b>				
PK6101 Kepranataan Destinasi Wisata				
PK6102 Etika Profesi				
<b>Semester IV</b>				
PK6099 Proyek Akhir	✓	✓	✓	✓

## 5 Atmosfer Akademik

Untuk menciptakan atmosfer akademik (pendidikan) di Proram Magister Kepariwisata, dibuat rambu-rambu untuk tugas dan tanggung jawab seluruh sivitas akademika (Dosen, Mahasiswa dan Alumni). Selain itu direncanakan dibentuk koordinator untuk program kegiatan ilmiah sehingga aktivitas ilmiah dapat terarah dan mencapai sasaran dengan baik. Strategi yang dilakukan adalah dengan pemahaman (kesadaran) dan komitmen seluruh sivitas akademika tentang pentingnya atmosfer akademik dalam pendidikan tinggi, yang harus diwujudkan dan dikembangkan secara konsisten.

Pelaksanaan ekivalen waktu mengajar penuh (EWMP : SK Dir Jen Dikti No. 48/DJ/1983) secara benar konsisten dari dosen:

- Pendidikan 2 – 8 SKS
- Penelitian & Pengembangan Ilmu 2 – 6 SKS
- Pengabdian pada Masyarakat 1 – 6 SKS
- Pembinaan Sivitas Akademik 1 – 4 SKS
- Administrasi dan Manajemen 0 – 3 SKS

Cara yang lain adalah dengan intensifikasi komunikasi antara dosen pembimbing akademik dengan mahasiswanya untuk pembimbingan (*professional behavior*), *reward* dan *punishment* bagi sivitas akademika yang karyanya menonjol dalam penciptaan atmosfer akademik dan sebaliknya. Selain keteladanan dosen senior sebagai ilmuwan yang profesional (*professional behavior*). Untuk itu, dalam melaksanakannya tiap bagian harus membuat program pengembangan baik secara sendiri atau terpadu, fakultas memonitor dan evaluasi hasil pelaksanaan program.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-PK</b>	<b>Halaman 8 dari 9</b>
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB  Dokumen ini adalah milik Program Studi Perencanaan Kepariwisata ITB.  Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan PK-ITB.</p>		



## 6 Asesmen Pembelajaran

Untuk menjaga mutu akademis seperti yang diharapkan, maka perhatian terhadap mutu akan diterapkan pada setiap kegiatan dalam rangkaian proses belajar mengajar mulai dari penerimaan mahasiswa hingga kelulusannya, sebagai berikut:

No.	Tahap	Kegiatan	Sasaran	Alat/keterangan
1	Penerimaan mahasiswa	Seleksi mahasiswa	Mendapatkan mahasiswa yang memiliki kemampuan akademis	TOEFL 450 TPA 475 Daftar riwayat hidup Tes tertulis Wawancara
2	Persiapan	Matrikulasi	Pencapaian pengetahuan minimum untuk mengikuti program	Kuliah dan ujian
3	Perkuliahhan		Konsistensi terhadap kurikulum	Form materi kuliah
			Efektivitas kuliah	Evaluasi dosen
			Kualitas transfer pengetahuan	Hasil ujian, makalah, presentasi
4.	Studio	Penelitian lapangan & bimbingan di studio	Memperkenalkan permasalahan nyata Pemahaman thd permasalahan dan pendekatan serta analisis dalam perencanaan	Form kuesioner, Perangkat lunak, Mahasiswa akan dilibatkan dalam penanganan kasus nyata di lapangan
4	Tesis / tugas independen	Bimbingan	Kualitas tesis	- Seminar - Sidang
			Efektivitas bimbingan	Form bimbingan
		Seminar	Kualitas tesis/makalah Kualitas presentasi	Bahan seminar
		Sidang	Kualitas tesis Kualitas presentasi	Dokumen tesis
5	Manajemen pengelolaan	Dosen	Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan	Form Evaluasi oleh pengelola
			Efisiensi dan efektivitas pelayanan	Form Evaluasi oleh peserta/mahasiswa
			Mendapat pengalam dari pelaku	Mengundang para pelaku pariwisata
		Mahasiswa	Ketepatan waktu lulus	Form input-output
		Sumber daya	Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan	Jumlah man hour dosen /mhs